

**PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA  
DI KELAS IV SD NEGERI 03 KARANGBANGUN MATESIH  
TAHUN 2018 / 2019**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan  
dan Ilmu Pendidikan

Oleh :

**M. IRMAWAN ALI YUSUF**

**A510150188**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA  
DI KELAS IV SD NEGERI 03 KARANGBANGUN MATESIH  
TAHUN 2018 / 2019**

**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh:

**M. IRMAWAN ALI YUSUF**

**A510150188**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



**Drs. Suwarno., S.H., M.Pd**

NIDN : 0615035301

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA  
DI KELAS IV SD NEGERI 03 KARANGBANGUN MATESIH  
TAHUN 2018 / 2019**

**OLEH  
M. IRMAWAN ALI YUSUF  
A510150188**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Selasa, 24 September 2019  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji:**

- 1. Drs. Suwarno., S.H., M.Pd  
(Ketua Dewan Penguji)**
- 2. Wahdan Najib H., M.Pd  
(Anggota 1 Dewan Penguji)**
- 3. Dra. Sri Hartini., M.Pd  
(Anggota II Dewan Penguji)**

(.....)  
(.....)  
(.....)

**Dekan,**



**(Prof. Dr. Haran Joko Prayitno, M.Hum)**

**NIDN. 0028046501**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 29 Agustus 2019



M. Irmawan Ali Yusuf

A510150188

**PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA  
DI KELAS IV SD NEGERI 03 KARANGBANGUN MATESIH  
TAHUN 2018 / 2019**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan melihat: “hasil signifikan gaya belajar siswa terhadap performa belajar”. Subyek penelitian adalah semua peserta didik kelas IV SDN 03 Karangbangun Matesih yang beranggotakan 22 siswa. Pengumpulan data menggunakan metode angket kuisioner dan dokumentasi. Teknik analisis menggunakan statistik deskriptif, regresi berganda, analisis korelasi ganda, analisis korelasi sederhana, uji F, uji-t, koefisien derajat destriminasi, sumbangan efektif maupun relatif. Hasil data regresi berganda yaitu  $Y=43,486 + 0,371X1$ , artinya performa belajar dipengaruhi dengan gaya belajar maupun gaya mengajar pendidik. Hasil analisis terdapat: (1) Cara belajar siswa berakibat signifikan kepada prestasi belajar. Terbukti melalui uji t diperoleh thitung > ttabel yaitu  $3,044 > 2,074$  dengan taraf signifikan 5%. Dari uji regresi diperoleh  $F_{hitung} 44.859 > F_{tabel} 3,467$  berarti antara gaya belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SDN 03 Karangbangun, dengan melihat pengujian hipotesis tentang koefisien regresi dengan uji thitung menunjukkan variabel gaya belajar siswa sebesar  $6,698 > t_{tabel} 2,080$ , sehingga ada pengaruh signifikan antara gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.

**Kata kunci:** gaya belajar dan prestasi belajar

**Abstract**

This study aims to look at "the significant results of student learning styles on learning performance" The research subjects were all grade IV students of SDN 03 Karangbangun Matesih consisting of 22 students Data collection using questionnaire questionnaire method and documentation Analysis techniques using descriptive statistics, multiple regression analysis, multiple correlation analysis, analysis of simple correlation, degree of destrimation coefficient, effective or relative contribution The results of multiple regression data are  $Y = 43\ 486 + 0.371X1$ , meaning that learning performance is influenced by the learning style and teaching style of the educators. The results of the analysis are (1) The way of student learning has significant impact on Proven learning achievement through the t test obtained thmg> tbel that is 3 with a significant level of 59% From the regression test obtained  $F 44\ 859 F 3\ 467$  means that between student learning styles affect student achievement SDN 03 Karangbangun by looking at hypothesis testing about the regression coefficient with e test wait enter student learning style variables of 6,698 2,080, so there is a significant influence between student learning styles on student achievement.

**Keywords :** learning styles and learning achievements

## **1. PENDAHULUAN**

Prestasi belajar adalah bukti keberhasilan seseorang hendak dicapai melalui usaha dan latihan yang ditunjukkan dengan nilai tes evaluasi. Melalui aspek (internal)

antara lain aspek jasmani, minat, bakat, kedisiplinan, kecerdasan. Lathifah dan Sandy (2017) mendefinisikan kesuksesan dunia pengetahuan sangat menentukan berkembang majunya suatu bangsa. Adapun aspek dari luar (eksternal) aspek sosial, lingkup keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor tersebut sangat mempengaruhi prestasi belajar dan berpengaruh terhadap perilaku siswa melalui interaksi terhadap seseorang. Guru merupakan salah satu faktor terpenting di lingkup sekolah. Pendidik harus bisa menjadi panutan yang berkualitas dalam segala tingkah laku yang merupakan contoh bagi peserta didik. Menurut Trisna Ariani (2016) keberhasilan yang hendak dicapai dalam dunia pendidikan tidak lepas dari peran guru. Pendidik harus dapat menyampaikan materi sedetail-detailnya, menggunakan alat bantu pembelajaran, supaya murid lebih mudah menangkap isi pengetahuan yang disampaikan, melibatkan siswa secara aktif menjadi salah satu faktor terpenting dalam menyampaikan pembelajaran walaupun dengan tujuan yang sama yaitu mentransfer ilmu, menjadikan karakter yang baik, terampil dan berkarya.

Pembelajaran bukan hanya untuk sebatas mewujudkan pendidikan yang baik dan berkualitas. Pembelajaran juga memiliki fungsi yang sangat penting yakni pilar utama pendidikan dan proses pemberdayaan. Menurut Hamdani (2011:48) dalam suatu pembelajaran, perumusan masalah perlu disusun supaya kompetensi yang ingin dicapai terlihat jelas dan terarah. Untuk menghasilkan pembelajaran yang afektif diperlukan pola khusus berupa strategi pembelajaran yang berfungsi dalam mewujudkan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang dirumuskan. Menurut Hamzah (2012:27) tugas guru selain mengajar harus mampu menetapkan strategi sehubungan dengan latar belakang anak, kemampuan anak didik dan kompetensi yang digunakan. Rijal dan Bachtiar (2015) untuk menentukan strategi yang tepat, guru memahami kriteria-kriteria dalam memilih strategi pembelajaran yang berorientasi pada tujuan yang dapat dicapai oleh peserta didik. Faktor keberhasilan pembelajaran tentunya akan mempengaruhi baik faktor lingkungan sekolah, keluarga maupun diri sendiri,

Saat ini pengetahuan berkembang semakin pesat, para pendidik khususnya diuntut mempunyai ketrampilan dan wawasan yang tinggi untuk menelaah, menyimpulkan, menciptakan dan menyusun informasi untuk orang lain. Isnu, H (2019:27) mendefinisikan mengajar sebagai pelaksanaan menyampaikan ilmu

pengetahuan pengalaman pembelajaran, memberikan bantuan kepada peserta didik dan bertanggung jawab supaya dapat menciptakan hubungan melalui komunikasi yang baik dan mengadaptasikan pengetahuan yang di peroleh berguna bagi kehidupan. Menurut Theo, W., dkk (2017) warga negara mempunyai tanggungjawab di lingkup pendidikan sehingga untuk mencapai tujuan sistem pendidikan dengan mudah. Guru dituntut untuk disiplin dalam melakukan pembelajaran, mempunyai rasa tanggung jawab yang besar untuk membimbing para peserta didik untuk masa depan yang lebih baik. (Mehrak & Fatemah, 2015)

Menurut Kimberley dan Symeon (2018) bahwa pentingnya pendidikan, menjadikan makhluk yang bermoral dan berkualitas, maka sudah sewajarnya perlu di kembangkan pemahaman mengenai tentang gaya belajar siswa sejak usia sekolah dasar untuk mencapai prestasi yang lebih baik. Menurut Jerry dan Sun (2016) dibutuhkan dorongan motivasi oleh orang tua siswa maupun pneranan dari seorang pendidik, dalam hal menyampaikan pengetahuan untuk menjadikan individu yang lebih baik dan berprestasi. Berdasarkan hal tersebut peneliti mengambil judul “Pengaruh Gaya Belajar dan Gaya Mengajar Guru Terhadap Prestasi Siswa Sekolah Dasar”.

## **2. METODE**

Penelitian ini mempunyai tiga data, data tentang gaya belajar, gaya mengajar dan prestasi belajar. Penelitian yang diambil adalah deskriptif kuantitatif, karena data yang diperoleh dari sampel akan dianalisis sesuai dengan metode statistik kemudian di interpretasikan. Menurut Rahardjo, M (2017) metode penelitian kuantitatif mengandalkan metode kuisioner, tes, pengukuran dan tergantung pada perolehan data. Menurut Suliyanto, S (2017) penelitian kuantitatif memberikan rekomendasi yang terstruktur dengan menggunakan statistik dan analisis data yang dapat dilakukan setelah data semua terkumpul.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil hipotesis menerangkan adanya keterkaitan gaya belajar, gaya mengajar terhadap prestasi peserta didik. Hal ini didasarkan pada uji korelasi *product moment*

yang telah ditetapkan taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Diketahui bahwa Gaya belajar siswa ( $X_1$ ) memberikan variabel SR menunjukkan sebanyak 47,26% dengan SE 37,17%. Gaya belajar siswa sangat mengimbas berdampak penuh kepada hasil belajar siswa, dapat dijelaskan dengan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  sebanyak ( $3,044 > 2,080$ ), Pengujian hipotesis koefisien regresi dengan uji  $t_{hitung}$  menunjukkan variabel gaya belajar sebesar  $3,044 > t_{tabel} 2,080$ , sehingga ada pengaruh signifikan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar, sehingga ada hubungan signifikan antara variabel gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar.

Perolehan dari gambaran data statistik menggunakan uji-t menunjukkan adanya pengaruh yang bermakna antara ( $X_1$ ) gaya belajar terhadap ( $Y$ ) prestasi belajar peserta didik di SDN 03 Karangbangan. Kondisi ini menunjukkan ( $X_1$ ) secara signifikan memberikan dampak positif dengan ( $Y$ ) prestasi belajar mereka, gaya belajar auditorial, sambil mendengarkan musik, gaya belajar visual, melihat gambar, dan cara kinestetik, menggunakan alat peraga serta dengan tenang/menyendiri merupakan cara belajar yang komunikatif dan mampu menghindari pembelajaran yang monoton sehingga dorongan untuk belajar anak meningkat, pada akhirnya prestasi belajar anakpun juga meningkat. Ikatan aspek ( $X_1$ ) gaya belajar siswa kepada ( $Y$ ) prestasi belajar siswa, dapat dijelaskan melalui perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  ( $3,044 > 2,080$ ), dengan demikian aspek gaya belajar siswa ( $X_1$ )  $H_0$  ditolak artinya bahwa variabel gaya belajar siswa ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa ( $Y$ ).

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Tanta (2009) dengan judul “Pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar” yang hasilnya menjelaskan bahwa gaya belajar secara signifikan berdampak terhadap hasil belajar. Gaya mengajar guru berbeda antara yang satu dengan yang lain pada saat proses belajar mengajar walaupun mempunyai tujuan sama, yaitu menyampaikan ilmu pengetahuan, membentuk sikap siswa, dan menjadikan siswa terampil dalam berkarya. Menurut Tella (2017) gaya mengajar guru seolah-olah merupakan aktor dalam kegiatan proses pembelajaran dalam menyampaikan pengetahuan kepada peserta didiknya. Peragaan yang berkaitan dengan dengan ilmu pengetahuan maupun mata pelajaran perlu di tanamkan kepada peserta didik. Syarifudin (2010)

mendefinisikan dalam menanamkan pengertian dasar tentang materi yang di sampaikan kepada peserta didik menggunakan asas dasar yang sesuai peragaan dengan materi pengetahuan, sehingga peserta didik merasa paham tentang ilmu pengetahuan yang di pelajari dan mudah lebih paham tentang hal yang sedang dia pelajari. Guru sebagai aktor harus menguasai tentang apa yang dimainkan di hadapan para penonton (siswa). Baik buruknya permainan hakikatnya tergantung bagaimana cara memainkan cerita yang disajikan, begitu pula cara menyampaikan ilmu oleh para pendidik kepada siswa.

Hubungan antara gaya mengajar guru dengan prestasi belajar siswa dapat dijelaskan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,354 > 2,080$ ), maka untuk variabel ( $X_1$ ) gaya belajar siswa berpengaruh kepada ( $Y$ ) prestasi siswa.

#### **4. PENUTUP**

##### **4.1 Kesimpulan**

- a. Hasil persamaan regresi  $X_1$  dan  $Y$   
$$Y = 43,486 + 0,315X_2$$
- b. Uji regresi  $F_{hitung} 39,533 > F_{tabel} 3,467$  artinya ( $X_1$ ) mempengaruhi ( $Y$ ) prestasi siswa SDN 03 Karangbangun .
- c. Hipotesis koefisien regresi menggunakan  $t_{hitung}$  menunjukkan variabel gaya belajar ( $X_1$ ) sebanyak  $3,044 > t_{tabel} 2,080$ , mempunyai dampak relevan antara gaya belajar ( $X_1$ ) kepada prestasi belajar ( $Y$ ).
- d. Data  $R^2$  sebanyak 0,786 ini menunjukkan bahwa  $X_1$  dan  $Y$  sebanyak 78,6%. Sedangkan sisanya sebesar 21,4% diperoleh diluar model penelitian ini.

##### **4.2 Saran**

- a. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk meneliti faktor intern maupun ekstern yang mempunyai pengaruh lebih besar terhadap hasil belajar siswa selain variabel gaya belajar siswa yang digunakan dalam penelitian ini. Karena berdasarkan hasil penelitian ini masih ada 30,2% faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

- b. Guru harus mampu mengenali karakteristik gaya belajar siswa agar guru dapat metode pembelajaran yang sesuai dan efektif dalam proses kegiatan belajar mengajar sehingga hasil belajar siswa memuaskan dan siswa merasa kondusif dalam menerima pelajaran yang diajarkan. Guru dapat melakukan pendekatan kepada siswa untuk mengenali gaya belajar dan kebiasaan siswa.
- c. Bagi siswa diharapkan mampu mengenali gaya belajar mereka dengan melihat dan memahami pada diri sendiri gaya belajar yang biasa mereka gunakan, agar proses belajar mereka menjadi lebih mudah, efektif, dan menyenangkan, serta dengan begitu siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hamdani. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Hamzah, B.U. dan Nordin, M (2012). *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Isnu, Hidayat. (2019). *Strategi Pembelajaran Populer*. Yogyakarta: Perpustakaan Nasional.
- Jerry and Sun, W. (2016). Analysis of Learning Achievement and Teacher-Student Interactions in Flipped and Conventional Clasrooms. *Learning Achievement and Teacher-Student Interaction*, (8)2. Diakses melalui <http://www.irrodl.org/index.php/irrodl/article/view/2116> . Pada tanggal 19 Agustus 2019.
- Kimberley, J, B., and Symeon, V. (2018). Bewere of Your Teaching Style: A School-Year Long Investigation of Controlling Teaching and Student Motivational Experiences. *Learning and Instruction*, (53), 50-63. Diakses melalui <http://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2017.07.006> . Pada tanggal 20 Agustus 2019.
- Lathifah, A, K., dan Sandy, A. (2017). Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Disiplin Belajar, dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar. *Economic Education Analysis Journal* (1) 3. Diakses melalui <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/20281> . Pada tanggal 5 Agustus 2019.
- Mehrak, R., and Fatemeh, H, K. (2015). The Role of Teachers Classroom Discipline in Their Teaching Effectiveness and Student Language Learning Motivation and Achievement: A Path Method. *Iranian Journal of Language Teaching Research* 3(1), 57-82. Diakses melalui <http://eric.ed.gov/?id=EJ1127336> . Pada tanggal 17 Agustus 201.

- Rahardjo, Mudjia. (2017). Nalar Dasar Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2). Diakses melalui <http://repository.uin-malang.ac.id/1130/> . Pada tanggal 12 Agustus 2019.
- Rijal, S., dan Bachtiar, S. (2015). Hubungan Antara Sikap, Kemandirian Belajar, dan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal BIOEDUKATIKA* (3)2, 15-20. Diakses melalui <http://bioedukatika.uad.ac.id/wp-content/uploads/2015/12/3.-jurnal-Bioedukatika-Sysamsi-rijal-15-20.pdf> . Pada tanggal 19 Agustus 2019.
- Suliyanto. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif. *Jurnal metodologi penelitian*, (6), 15-21. Diakses melalui [http://eprints.peradaban.ac.id/108/1/Pelatihan%20Metode%20Penelitian\\_Prof.%20Suliyanto.pdf](http://eprints.peradaban.ac.id/108/1/Pelatihan%20Metode%20Penelitian_Prof.%20Suliyanto.pdf) . Pada tanggal 5 Agustus 2019.
- Syarifudin. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Diadit Media,
- Tanta. (2009). *Pengaruh Gaya Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar*. Yogyakarta: Perpustakaan Nasional
- Tella, A. (2017). Teacher Variables as Predictors of Academic Achievement of Peimary School Pupils Mathematics. *International Electronic Journal of Elementary Education* 1(1), 16-33. Diakses melalui <http://www.iejee.com/index.php/IEJEE/article/view/4/2> . Pada tanggal 15 Agustus 2019.
- Theo, W., Mieke, B., Mainhard, T., Perry, D, B., and Jan, V, T. (2016). Teacher-Student Releatonships and Student Achievement. *Handbook of social influences in school contexts*, 137-152. Diakses melalui <http://www.taylorfrancis.com/books/e/7815769929/chapters/10.4324/9781315769929-15>. Pada tanggal 26 Juli 2019.
- Tisar, A, N., Ketut S. (2017). Pengaruh Gaya Belajar, Motivasi Belajar, Dan Kondisi Ekonomi Orang Tua Pada Hasil Belajar.
- Trisna, A. (2016). Gaya Mengajar Guru Kelas V di SD Negeri Sayidan Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (16). Diakses melalui <http://journal.student.uny.ac.id/ojsindex.php/pgsd/article/download/2063/1764> . Pada tanggal 16 Agustus 2019.